

BAB II

TEORI KONSEP

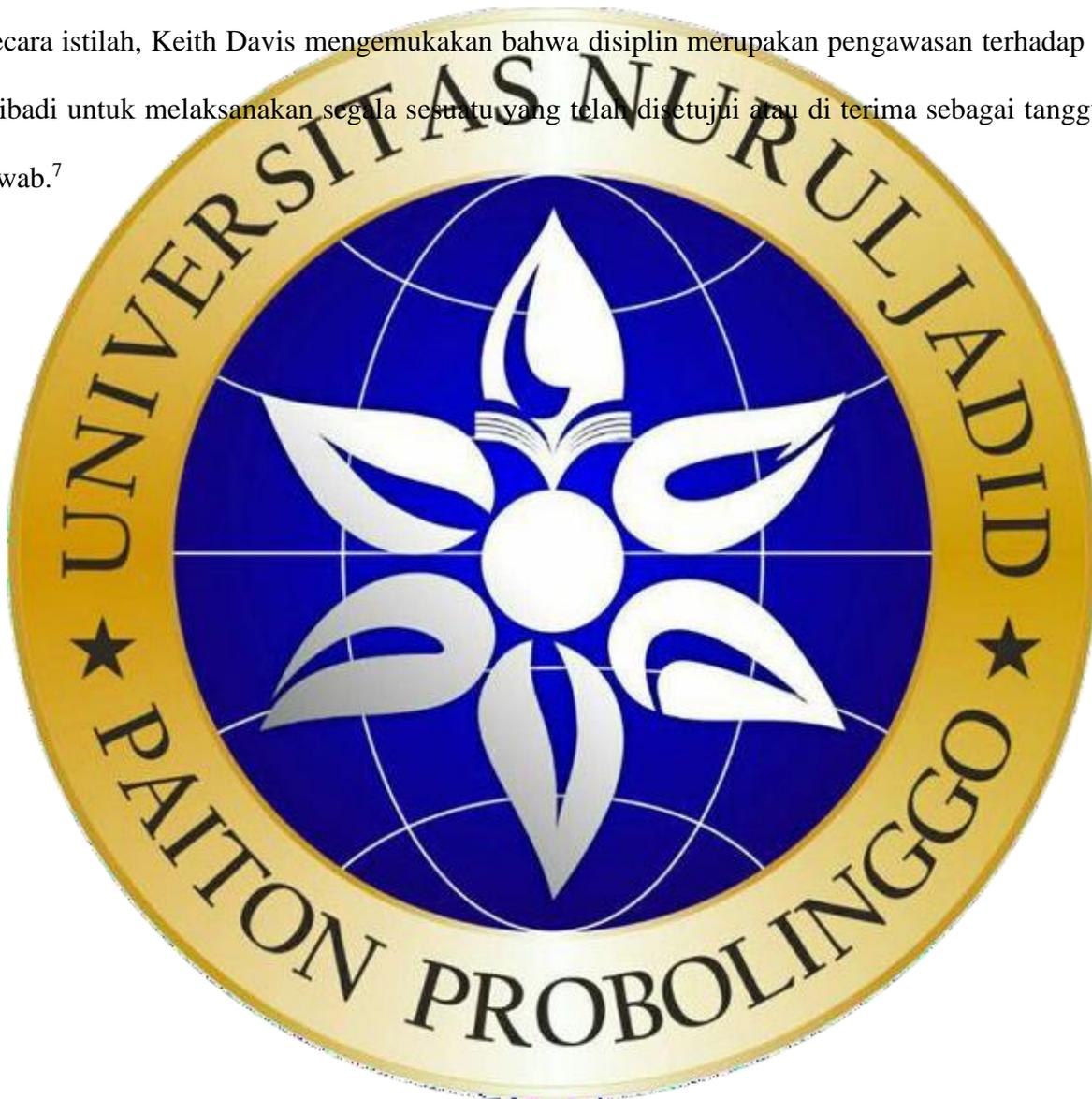
A. KONSEP HUKUMAN (TA'ZIR)

Menurut istilah, sebagaimana yang diungkapkan oleh al-Mawardi bahwa yang dimaksud dengan ta'zir adalah hukuman yang bersifat pendidikan atas perbuatan dosa (maksiat) yang hukumannya belum ditetapkan oleh syara'. Istilah ta'zir bisa digunakan untuk hukuman ataupun sanksi-sanksi bagi siswa yang melanggar dan ta'zir tersendiri lebih terkenal pada lingkungan pondok dan madrasah-madrasah bisa juga untuk jarimah (tindak pidana). Untuk kata "ta'zir" sendiri bisa dilihat dalam kamus istilah fikih kata ta'zir adalah bentuk masdar dari kata kerja "azzara" yang artinya menolak, sedang menurut istilah hukum syara' berarti pencegahan dan pengajaran terhadap tindak pidana yang tidak mempunyai hukum had, kafarat dan qishas. Ta'zir adalah suatu perbuatan di mana seseorang secara sadar dan secara sengaja untuk menjatuhkan nestapa ataupun sanksi pada orang lain dengan tujuan untuk memperbaiki atau melindungi dirinya dari kelemahan jasmani dan rohani, sehingga terhindar dari.

B. Konsep Disiplin

Menurut Alex Sobur, disiplin berasal dari kata asing yaitu discipline (Inggris), disclipline (Belanda), discliplina (Latin) yang berarti belajar. Dalam arti yang lebih luas disiplin berarti setiap macam pengaruh yang ditunjukkan untuk menolong anak mempelajari cara-cara menghadapi tuntutan yang datang dari lingkungan dan juga cara-cara menyelesaikan tuntutan-tuntutan yang mungkin diajukan terhadap lingkungannya. Kata disiplin tersendiri berasal dari bahasa Inggris discipline, sedangkan dalam bahasa Arab disebut nidham (النظام). Kata kedisiplinan berasal dari kata dasar disiplin yang mendapat prefiks ke- dan -an yang mempunyai

arti ketaatan (kepatuhan) kepada peraturan (tata tertib dan sebagainya). Sedangkan dalam bahasa Inggris, discipline diartikan sebagai training or control, often using a system of punishment, aimed at producing obedient to rules. (pelatihan atau pengaturan, sering menggunakan seperangkat hukuman, yang di maksudkan untuk menghasilkan ketaatan terhadap peraturan). Secara istilah, Keith Davis mengemukakan bahwa disiplin merupakan pengawasan terhadap diri pribadi untuk melaksanakan segala sesuatu yang telah disetujui atau di terima sebagai tanggung jawab.⁷



⁷ Widi Widayatullah, Pengaruh Tazir Terhadap Peningkatan Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren (Penelitian di Pondok Pesantren Al-Musaddadiyah Garut), Jurnal Pendidikan Universitas Garut, Vol.06, No.01, 2012, hlm.69.